

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi berasal dari bahasa latin, yang mengandung arti di mana *trans* berarti sekarang atau sisi lain dan *portate* yang berarti memindahkan atau membawa sesuatu ke sisi lain atau dari satu tempat ke tempat lain (Fachrurrozy dkk, 2023). Jalur transportasi merupakan bentuk pengembangan potensi dan peran transportasi nasional yang sekaligus mendukung pembangun ekonomi. Di karenakan pentingnya transportasi dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan maka perlunya faktor keselamatan untuk mengurangi tingkat kecelakaan di jalan.

Keselamatan transportasi jalan merupakan salah satu prinsip dasar dalam penyelenggaraan manajemen keselamatan transportasi jalan, di Indonesia prinsip keselamatan transportasi jalan seringkali tidak sejalan dengan apa yang telah terjadi di lapangan, hal ini dapat di indikasikan dengan semakin meningkatnya jumlah dan fatalitas korban kecelakaan lalu lintas, (Rencana Umum Nasional Keselamatan, 2010).Kepolisian RI melalui Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas) Bareskrim melaporkan kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada tahun terakhir 2023. Dalam periode tersebut telah terjadi 134.867 kasus kecelakaan lalu lintas dengan total kerugian material yang diakibatkan mencapai Rp258,18 miliar. Polri juga menghimpun data jumlah korban kecelakaan menimpa pada 198.251 jiwa selama 2023. Dari jumlah tersebut, rinciannya menunjukkan 83% merupakan korban luka ringan, 10% mengalami kecelakaan yang berujung pada kematian, dan 7% mengalami luka berat.

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa yang terjadi di jalan secara tidak terduga dan tidak di sengaja yang melibatkan suatu kendaraan dengan kendaraan yang lain ataupun dengan manusia yang mengakibatkan korban jiwa dan kerugian harta benda.

Maka dari itu, fasilitas keselamatan jalan sangat penting untuk mendukung kegiatan lalu lintas agar dapat berjalan dengan lancar. Fasilitas keselamatan jalan juga berperan untuk mengurangi resiko dari kejadian kecelakaan.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang di sebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, atau lingkungan. Fasilitas-fasilitas pelengkap jalan berupa rambu lalu lintas, marka jalan, alat penerangan jalan, fasilitas pejalan kaki, dan fasilitas pendukung dan lalu lintas angkutan jalan.

Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu Kabupaten yang terletak Provinsi Jawa Barat. Merupakan kabupaten terluas di pulau jawa dengan Ibu kotanya ialah Palabuhanratu. Secara astronomis Kabupaten Sukabumi terletak antara $6^{\circ}57' - 7^{\circ}25'$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}49' - 107^{\circ}$ Bujur Timur Secara geografis Kabupaten Sukabumi mempunyai luas wilayah $4.145,70 \text{ km}^2$ yang berbatasan dengan lautan 40% serta berbatasan dengan daratan 60 %. Kabupaten Sukabumi terbagi menjadi 47 kecamatan dan 386 kelurahan dan desa. Berdasarkan data Sukabumi dalam angka pada tahun 2023, Kabupaten Sukabumi memiliki penduduk sebanyak 2.806.664 jiwa. Dengan luas wilayah $4.145,70 \text{ km}^2$, panjang jalan di Kabupaten Sukabumi mencapai 1,266.714 km, yaitu jalan Nasional sepanjang 217.28 km, jalan Provinsi 313.92 km, dan jalan Kabupaten 1,266.71 km.

Jalan Letkol Eddie Soekardie KM 3-4 merupakan salah satu ruas jalan daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Sukabumi dengan menempati peringkat ketiga dari lima peringkat ruas jalan daerah kecelakaan berdasarkan data dari Polres Kabupaten Sukabumi 5 tahun terakhir (2019-2023), dengan 12 kejadian kecelakaan, 8 korban meninggal dunia, 1 korban luka berat dan 20 luka ringan kerugian material mencapai Rp.51.220.000. Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardie KM 3-4 tersebut sebuah

jalan dengan fungsi kolektor primer dengan status jalan provinsi yang terletak pada Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi.

Penyebab kecelakaan di Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardie KM 3-4 di picu oleh kurangnya kesadaran para pengguna jalan untuk mematuhi tata tertib lalu lintas, dengan memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi. Hal ini disebabkan kurangnya prasarana perlengkapan jalan yang sesuai standar yang ditentukan pada ruas jalan Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardie KM 3-4 yaitu lampu penerangan jalan yang tidak ada di titik tertentu, marka jalan yang mulai memudar, tidak adanya alat pembatas kecepatan, kondisi perkerasan jalan yang berlubang serta ada beberapa rambu lalu lintas yang sudah mulai pudar.

Dari survei yang dilakukan didapatkan kecepatan kendaraan terutama kendaraan sepeda motor yang melintasi ruas jalan tersebut kecepatan rata-rata melebihi 50 km/jam. Ditambahkan dengan kurangnya fasilitas perlengkapan jalan, seperti rambu lalu lintas, tidak terdapat pita penghadang serta ditemukan titik jalan yang rusak yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Selain itu lampu penerangan jalan yang tidak ada di titik tertentu sepanjang Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 dapat membahayakan para pengendara yang melintas di malam hari.

Dalam rangka menciptakan jalan yang berkeselamatan, maka pada sepanjang Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 dilakukan peningkatan keselamatan jalan. Berdasarkan gambaran kondisi di atas maka penulis mengambil judul” **PENINGKATAN KESELAMATAN DI RUAS JALAN LETKOL EDDIE SOEKARDI KM 3-4 DI KABUPATEN SUKABUMI**” untuk mengidentifikasi masalah kecelakaan dan memberikan upaya atau rekomendasi penanganan peningkatan keselamatan pada ruas jalan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Banyaknya permasalahan yang ada saat ini pada Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 merupakan ruas jalan dengan tingkat tertinggi ke-3 berdasarkan pemeringkatan daerah rawan

kecelakaan dengan jumlah kecelakaan 5 tahun (2019 – 2023) terakhir yaitu dengan 12 kejadian kecelakaan, 8 korban meninggal dunia, 1 korban luka berat dan 20 luka ringan kerugian material mencapai Rp.51.220.000

2. Pada Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 memiliki perlengkapan jalan yang kurang memadai seperti kondisi marka jalan yang sudah pudar, terdapat rambu yang sudah mulai rusak dan tertutup, rambu yang seharusnya di perlukan tapi tidak ada di lapangan, dan tidak terdapat pita pengaduh
3. Kurangnya tingkat kesadaran dan disiplin dari pengendara menyebabkan seringnya terjadi kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat di rumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana faktor penyebab dan karakteristik kecelakaan serta geometri di Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardie KM 3-4?
2. Bagaimana kondisi fasilitas perlengkapan jalan di Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardie KM 3-4?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keselamatan Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 serta memberikan masukan kepada pihak terkait yakni Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perancangan jalan yang berkeselamatan. Adapun tujuan dari penelitian pada keselamatan Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 ini adalah:

1. Mengetahui faktor penyebab dan karakteristik kecelakaan serta geometri di Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardie KM 3-4.
2. Mengetahui kondisi ruas jalan dan fasilitas keselamatan jalan di Ruas jalan Letkol Eddie Soekardie KM 3-4 apakah sudah memenuhi standar jalan yang berkeselamatan.

3. Memberikan rekomendasi dan usulan peningkatan keselamatan pada Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup penulisan Kertas Kerja Wajib ini hanya di batasi pada Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4, tahap analisisnya meliputi:

1. Lokasi penelitian ini di lakukan di daerah rawan kecelakaan Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4.
2. Daerah studi yang di ambil adalah Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 di karenakan tingkat kecelakaan pada jalan tersebut tinggi.
3. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya di lakukan pada Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4.